

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SANITASI
LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022

ABSTRACT

Indonesia is currently undergoing major changes caused by Covid-19. One of the big changes is the increase in medical waste. Covid-19 waste is included in Hazardous and Toxic Materials or B3 because it can endanger health and even human safety. In addition to damaging the environment, medical waste used to treat Covid-19 has a great risk of transmitting the corona virus if it is not managed properly. Therefore. The purpose of this study was to determine the management of Covid-19 B3 solid waste in self-isolated patients in Pringsewu Regency in 2022.

This research is descriptive qualitative by describing the information obtained based on the formulation of the problem and research objectives in order to provide or present the results that have been obtained in the field based on the guidelines that have been set.

The results showed that it has not been implemented evenly according to the circular letter of the Minister of Environment and Forestry No. SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 regarding the Management of B3 Waste and Waste from Handling Corona Virus Disease-19 in Pringsewu Regency, as said by respondents as triangulation informants who said that there were constraining factors including: human resources , budget and public awareness which are the benchmarks regarding the implementation of the circular letter of the Minister of Environment and Forestry No.SE.3/MENLHK/ PSLB3/PLB.3/3/2021 concerning Management of Hazardous Waste and Waste from Handling Corona Virus Disease-19 in Pringsewu Regency during the Covid-19 pandemic.

NAME : Melinda Fitri Ahadiati
Study Program : Bachelor of Applied Environmental Sanitation
Title : Covid-19 Solid Waste Management of Independently
Isolated Patients in Pringsewu Regency

Keywords: Covid-19; B3/Covid-19 Waste Management, self quarantine,
Government Policy

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SANITASI
LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022

RINGKASAN

Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan besar yang disebabkan oleh Covid-19. Salah satu perubahan besar adalah peningkatan sampah medis. Limbah Covid-19 termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun atau B3 karena dapat membahayakan kesehatan bahkan bagi keselamatan manusia. Selain merusak lingkungan, limbah medis yang digunakan untuk menangani Covid-19 berisiko besar menularkan virus corona jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan limbah padat B3 Covid-19 pada pasien isolasi mandiri di Kabupaten Pringsewu tahun 2022.

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan menggambarkan informasi yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian guna memberikan atau mempresentasikan hasil yang telah didapatkan dilapangan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa belum terlaksana dengan merata sesuai surat edaran MenLHK No. SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah dari Penanganan Corona Virus Disease-19 di Kabupaten Pringsewu sama seperti yang dikatakan oleh responden sebagai informan triangulasi mengatakan bahwa adanya faktor kendala antara lain: sumberdaya manusia, anggaran dan kesadaran masyarakat yang menjadi tolak ukur mengenai terlaksanakannya penerapan surat edaran MenLHK No. SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah dari Penanganan Corona Virus Disease-19 di Kabupaten Pringsewu pada masa pandemi Covid-19.

NAMA : Melinda Fitri Ahadiati
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Judul : Pengelolaan Limbah Padat Covid-19 Pasien Isolasi
Mandiri di Kabupaten Pringsewu

Kata Kunci : Covid-19; Pengelolaan Limbah B3/Covid-19, Isolasi mandiri, Kebijakan pemerintah.